

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA  
TRIMESTER I TENTANG KETIDAKNYAMANAN MUAL MUNTAH DENGAN  
UPAYA PENANGANANNYA DI BPS NY. ENDANG R., S.ST SALATIGA**

**Retnaning Muji Lestari**

Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga

Email: retnaning89@gmail.com

**Abstrak**

Kehamilan trimester pertama adalah waktu yang harus dinikmati, harapan dan perubahan-perubahan pada seorang ibu terjadi. Mengingat adanya perubahan secara fisiologis, ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan baik fisik maupun psikis. Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan trimester I. Sekitar 60%-80% primigravida dan 40%-60% multigravida mengalami mual dan muntah. Cara mengatasi ketidaknyamanan mual muntah didasarkan pada penyebab dan penatalaksanaan didasarkan pada gejala yang muncul, Dengan modal pengetahuan yang dimiliki serta pemahaman tentang penyebab ketidaknyamanan mual muntah tersebut maka ketidaknyamanan mual muntahakan dapat tertangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dengan upaya penanganannya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *study korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di BPS. Ny Endang R., S.ST Salatiga. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester I yang memeriksakan kehamilannya dengan jumlah 41 responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui wawancara. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic dari *spearman rank*. Ada hubungan yang sangat bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dengan upaya penanganannya dengan nilai p value=0,000 dan nilai r=0,590. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida Trimeter I tentang ketidaknyamanan mual muntah maka akan semakin baik pula dalam upaya penanganan mual muntah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, primigravida, mual.

## **RELATION MOUNT KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHER PRIMIGRAVIDA TRIMESTER I ABOUT QUEASY OF NAUSEA WITH ITS EFFORT HANDLING IN BPS MRS. ENDANG R., S.ST SALATIGA**

### **Abstract**

Pregnancy of first trimester is time which must enjoy, changes and expectation at a mother happened. Considering the existence of change physiologically, pregnant mother will experience of physical goodness and also is psychical. Queasy and puking represent most trouble is often met by at pregnancy of trimester I. About 60%–80% primigravida and 40%–60% queasy natural multigravida and puking. Way to overcome of queasy of puking relied on and cause of relied on symptom which emerge, With knowledge capital had and also the understanding of about cause of queasy of the puking hence queasy of puking will be able to handle. This Research aim to to know relation mount knowledge of pregnant mother of I trimester primigravida about queasy of puking with its handling effort. This Research is included in type research of korelasional study with approach of sectional cross. Research location in BPS. Ny Endang R., S.StSalatiga. Sampel in this research is pregnant mother of I trimester primigravida checking its pregnancy with amount 41 responder. Data which is collected in research through interview. Processing and data analysis in this research use test of statistic of *rank spearman*. There is relation which is very have a meaning of [among/between] storey;level knowledge of pregnant mother of I trimester primigravida about queasy of puking with its handling effort with value of P value= 0,000 and value of  $r = 0,590$ . Pursuant to result of research, data-processing and solution concluded that progressively goodness mount knowledge of pregnant mother of Trimeter I primigravida about queasy of puking hence will be good progressively also in the effort queasy handling of puking.

**Keyword:** Knowledge, primigravida, nausea.

### **Pendahuluan**

Mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.<sup>1</sup>

Pengawasan antenatal sangat penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun perinatal. Pengawasan antenatal memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai hamil secara dini sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya, sebagai batasan pemeriksaan antenatal (pengawasan antenatal) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil.<sup>2</sup>

Selama kunjungan antenatal, ibu mungkin mengeluhkan bahwa ia mengalami ketidaknyamanan. Kebanyakan dari ketidaknyamanan ini adalah ketidaknyamanan yang normal dan merupakan bagian dari perubahan yang terjadi pada tubuh ibu selama kehamilan.<sup>3</sup>

Tahap pertama kehamilan dapat membawa beberapa perubahan dalam tubuh. Tubuh akan tumbuh dan berubah untuk mengakomodasi perkembangan janin, dan dapat juga terjadi periode ketidaknyamanan. Bagaimanapun ini adalah bukan penyakit tetapi sesuatu yang alamiah. Beberapa perubahan pada trimester pertama kehamilan termasuk diantaranya adalah perubahan ukuran payudara. Rasa cepat lelah dan mual, sering kencing, konstipsai gangguan pencernaan Hariyono, Tahun 2008. Selain itu ketidaknyamanan pada trimester pertama yaitu sakit kepala, gatal-gatal, ngidam makanan, keputihan.<sup>3</sup>

Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan trimester I. kurang lebih 6 minggu setelah haid

terakhir selama 10 minggu. Sekitar 60%-80% primigravida dan 40%-60% multigravida mengalami mual dan muntah.<sup>4</sup>

Tidak semua wanita mengalami semua ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, tetapi banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat. Bebasnya seorang wanita dari ketidaknyamanan tersebut dapat membuat perbedaan signifikan terhadap cara wanita memandang pengalaman beban dari aspek fisiologis, anatomis dan psikologis yang mendasari setiap ketidaknyamanan. Cara mengatasi ketidaknyamanan ini didasarkan pada penyebab dan penatalaksanaan didasarkan pada gejala yang muncul. Tidak semua cara tersebut cocok untuk semua wanita, semakin banyak metode yang diketahui untuk setiap ketidaknyamanan atau yang dapat dibayangkan dengan modal pengetahuan yang dimiliki serta pemahaman tentang penyebab ketidaknyamanan tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi perbandingan yang peneliti lakukan pada bulan Maret-April 2017 di 3 BPS di Salatiga didapatkan ibu hamil yang mengalami mual muntah di BPS Ny. Harry sebanyak 76,46%, di BPS Ny. Hendra sebanyak 63,67%, dan di BPS Ny. Endang sebanyak 88,46%.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester 1 Tentang Ketidaknyamanan Mual Muntah Dengan Upaya Penanganannya di BPS Ny. Endang R., S.ST”.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *studi korelasional* yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.<sup>6</sup>

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dengan upaya penanganannya.

### Populasi dan Sample

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang ada di BPS Ny. Endang R., S.ST Salatiga pada periode bulan April sampai Mei 2017 yaitu sebanyak 41 ibu hamil.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 Sampel dihitung dari jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi sehingga didapat jumlah populasi sebanyak 41 ibu hamil.

### Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan telah diuji validitas dan telah dilakukan pengukuran reliabilitas. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data-data tersebut mencakup data umur, pendidikan, informasi mengenai pengetahuan dan upaya penanganan yang dimiliki responden, sesuai dengan kuesioner yang telah ada. Sedangkan data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer dan diperoleh dari bidan desa yaitu jumlah ibu hamil yang berada di wilayah BPS. Ny Endang R, S.ST Salatiga. Data tersebut yaitu jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS. Ny Endang R, S.ST Salatiga.<sup>8</sup>

### Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka komponen variabel penelitian dilakukan analisis dengan cara Analisis univariat dan Analisis Bivariat.

#### 1. Analisis Univariat

Pertanyaan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dan upaya penanganan mual muntah dilakukan kategorisasi sebagai berikut:

- Baik jika 76–100%
- Cukup jika 56–75%
- Kurang jika 40–55%
- Buruk jika < 40%

#### 2. Analisis Bivariat

Pada tahap ini diteliti hubungan antara 2 variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat untuk membuktikan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu

hamil trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dengan upaya penanganannya. Analisis data menggunakan uji statistic *spearman rank* karena distribusinya diabaikan dan termasuk non parametris karena data-data yang ada telah dikategorikan dengan menggunakan skala ordinal.

Batasan signifikansi, jika  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka hasil hitungan statistik bermakna, sebaliknya jika  $p \text{ value} > 0,05$  berarti hasilnya tidak bermakna.<sup>8</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Identitas Responden

##### a. Umur responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur responden

No	Umur	Frekuensi	%
1.	< 20 tahun	7	17.1
2.	20 - 35 tahun	34	82.9
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 34 responden (82.9 %). Umur yang termuda adalah 19 tahun dan yang tertua adalah 32 tahun.

##### b. Pendidikan responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pendidikan responden

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1.	Tamat SD	2	4.9
2.	Tamat SMP	11	26.8
3.	Tamat SMA	21	51.2
4.	PT	7	17.1
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar pendidikan responden (51.2%) adalah tamat SMA yaitu sebanyak 21 responden.

#### 2. Analisa Univariat

##### a. Pengetahuan Responden

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan responden

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	6	14.6
2.	Cukup	29	70.7
3.	Kurang	4	9.8
4.	Buruk	2	4.9
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden (70.7 %) mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang ketidaknyamanan mual muntah pada kehamilan TM I ibu hamil primigravida.

##### b. Upaya Penanganan

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi upaya penanganan mual muntah responden

No	Upaya Penanganan	Frekuensi	%
1.	Baik	25	61.0
2.	Cukup	13	31.7
3.	Kurang	3	7.3
4.	Buruk	0	0
<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100.0</b>

Dari tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden (61.0%) mempunyai perilaku yang baik dalam upaya menangani mual muntah pada kehamilan TM I .

#### 3. Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Tabulasi Silang antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan Mual muntah dengan upaya penanganannya.

Pengetahuan	Upaya Penanganan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	6	100	0	0	0	0	6	100.0
Cukup	17	58.6	11	37.9	1	3.4	29	100.0
Kurang	2	50.0	2	50.0	0	0	4	100.0
Buruk	0	0	0	0	2	100.0	2	100.0

Dari tabulasi silang pada tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa pada responden dengan tingkat pengetahuan baik keseluruhan (100.0 %) mempunyai upaya penanganan yang baik. Pada responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup sebagian besar (58.6 %) mempunyai upaya penanganan yang

baik. Pada responden dengan tingkat pengetahuan kurang setengahnya (50.0 %) mempunyai upaya penanganan yang cukup. Dan pada responden dengan tingkat pengetahuan buruk keseluruhannya (100.0 %) mempunyai upaya penanganan yang kurang. Dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester I tentang ketidaknyamanan Mual muntah dengan upaya penanganannya yang diperkuat dengan uji Rank Spearman yang tertera di tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Rank Spearman tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan Mual muntah dengan upaya penanganannya.

Variabel	N	Rho (p)	Sig (2-tailed)
Pengetahuan			
Upaya	41	0.590	0.000
Penganganan			

Dari tabel 4.6 yang merupakan hasil dari uji rank spearman didapatkan hasil nilai rho hitung sebesar 0.590 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0.000. Berdasarkan uji keputusan, jika rho hitung lebih besar dari rho tabel atau nilai signifikansi  $\leq 0.05$  maka hasilnya bermakna atau ada hubungan. Dalam penelitian ini nilai rho tabel adalah 0.364. Dengan demikian rho hitung (0.590) > rho tabel (0.364) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05 maka ada hubungan yang sangat bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang ketidaknyamanan Mual muntah dengan upaya penanganannya.

## B. Pembahasan

### 1. Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan umur responden yang terbanyak adalah dengan rentang 20–35 tahun yaitu sebanyak 34 orang (82,9%). Umur tersebut merupakan masa reproduksi yang baik untuk wanita. Pada usia ini wanita dalam keadaan optimal dengan kata lain, risiko angka kesakitan dan

kematian pada ibu dan bayi yang terjadi akibat kehamilan dan persalinan dalam kelompok usia tersebut paling rendah dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Risiko ini akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur.<sup>9</sup> Sehingga penyulit-penyulit pada masa kehamilan akan jarang terjadi, namun sebagian besar ibu akan mengalami beberapa ketidaknyamanan pada masa kehamilan, oleh sebab itu para ibu hamil harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai ketidaknyamanan kehamilan agar bila terjadi penyulit ibu dapat menentukan sikap untuk mengatasinya. Ibu hamil yang berumur <20 tahun hanya 7 orang (17,1%), pada usia ini organ reproduksi wanita belum matang dan merupakan usia yang belum cukup bagi wanita untuk bereproduksi, oleh karenanya ibu hamil perlu diberikan informasi mengenai penyulit pada masa kehamilan dan ketidaknyamanan fisiologis pada masa kehamilan agar ibu dapat segera meminta pertolongan saat penyulit terjadi, sehingga tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>10</sup>

Menurut Singgih, mengemukakan bahwa makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika belasan tahun. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan berkurang.<sup>11</sup>

### 2. Pendidikan Responden

Mual dan muntah cenderung terjadi pada wanita dengan tingkat pendidikan lebih rendah Sinclair, Tahun 2010. Pada penelitian ini didapatkan hasil tingkat pendidikan responden yaitu Tamat SD 2 orang (4,9%). Menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang

menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya (Hendra, 2008). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan rendah maka tingkat pengetahuannya juga rendah. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan tamat SMP 11 orang (26,8%) dengan pendidikan SMP kemungkinan ibu memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan tamat SMA dengan jumlah 21 orang (51,2%), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik, sedangkan responden yang memiliki tingkat pendidikan sampai perguruan tinggi hanya 7 orang (17,1%), dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka tingkat pengetahuannya diharapkan juga tinggi mengenai mual muntah, namun tidak menutup kemungkinan bagi responden yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah juga memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi jika responden mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media mengenai mual muntah.<sup>12</sup>

### 3. Pengetahuan Responden

Hasil analisis secara deskriptif diperoleh bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup persentasenya yaitu 70,7% (29 orang) lebih tinggi bila dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 14,6% (6 orang). Pengetahuan tentang kondisi fisiologis pada awal kehamilan penting dimiliki untuk memahami ketidaknyamanan mual muntah bahwa hal tersebut normal dan pengetahuan ini juga penting untuk mengetahui adanya kelainan pada kehamilan atau kondisi tertentu yang dapat menimbulkan tanda atau gejala khusus. Ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang 9,8% (4 orang) dan ibu hamil dengan kategori pengetahuan buruk 4,9% (2 orang). Ibu hamil dengan kategori pengetahuan kurang

dan buruk akan menyebabkan ibu merasa khawatir saat ketidaknyamanan mual muntah tersebut muncul dan tidak peduli dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya sehingga tidak mengetahui adanya kelainan pada kehamilan atau kondisi tertentu yang memerlukan perhatian khusus.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa mual muntah meskipun tidak dapat dihilangkan sama sekali, misalnya dengan mengkonsumsi makanan seimbang, cukup bergerak dan cukup istirahat, oleh karena itu calon ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mual muntah agar ibu dapat menentukan sikap untuk mengatasi masalahnya pada awal kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilan selanjutnya.<sup>12</sup>

### 4. Upaya Penanganan

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 61% (25 orang) ibu hamil memiliki upaya penanganan ketidaknyamanan mual muntah dengan kategori baik. Bila dalam menangani mual muntah tersebut dilakukan dengan baik maka seorang wanita akan merasa nyaman dan lega karena telah mencoba sesuatu untuk meringankan masalahnya sehingga dalam perjalanan kehamilannya ibu merasa bahwa kehamilan adalah masa yang menyenangkan. Hasil 31% (13 orang) dengan kategori cukup. Upaya penanganan mual muntah dengan kategori cukup diharapkan akan membantu dalam meringankan ketidaknyamanan mual muntah. Ibu hamil dengan kategori kurang yaitu sebesar 7,3% (3 orang) akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan mual muntah tidak segera membaik dan dalam menjalani masa kehamilan ibu merasa bahwa kehamilan yang dialaminya sangat menjemukan dan menyulitkan.<sup>3</sup>

Tidak semua wanita mengalami semua ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, tetapi banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat. Bebasnya

seorang wanita dari ketidaknyamanan dapat membuat perbedaan signifikan terhadap cara wanita memandang pengalaman kehamilannya. Aspek fisiologis, anatomis dan psikologis yang mendasari setiap ketidaknyamanan dijelaskan untuk merangsang pikiran ibu hamil mencari upaya lebih lanjut untuk mengatasi ketidaknyamanan mual muntah.<sup>5</sup>

#### **5. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dengan upaya penanganannya**

Berdasarkan tabulasi silang hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik 14,6% maka upaya penanganannya 100% baik. Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup 70,7% maka memiliki upaya penanganan mual muntah baik sebanyak 58,6%, cukup 37,9% dan kurang 3,4%. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang 9,8% memiliki upaya penanganan mual muntah 50% baik dan 50% cukup. Responden dengan kategori tingkat pengetahuan buruk 4,9%, memiliki upaya penanganan mual muntah 100% kurang.

Hasil uji statistik dengan *spearman rank* tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang mual muntah dengan upaya penanganannya di BPS Ny. Endang R., S.ST Salatiga adanya hubungan secara signifikan (bermakna) antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah dengan upaya penanganannya. Semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan mual muntah maka upaya penanganannya yang dilakukan ibu hamil untuk mengatasi ketidaknyamanan semakin baik.

Menurut Varney tahun 2003, cara mengatasi ketidaknyamanan ini didasarkan pada penyebab dan penatalaksanaan didasarkan pada gejala

yang muncul. Tidak semua cara tersebut cocok untuk semua wanita. Semakin banyak metode yang diketahui setiap ketidaknyamanan tersebut, semakin besar peluang untuk setidaknya satu diantara berbagai metode tersebut akan membantu meredakan rasa ketidaknyamanan mereka. Calon ibu di harapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai ketidaknyamanan mual muntah agar ibu dapat menentukan sikap untuk mengatasi ketidaknyamanan mual muntah pada masa kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilan selanjutnya.<sup>12</sup>

Menurut Pusdiknakes Tahun 2003, walaupun ketidaknyamanan yang umum dalam kehamilan tidak mengancam keselamatan jiwa, namun hal ini dapat merupakan hal yang dapat menyulitkan bagi ibu sehingga badan harus mendengarkan ibu, membicarakan tentang berbagai macam keluhan yang dialami ibu, dan membantu mencari cara untuk mengatasinya sehingga ibu dapat menikmati kehamilannya.

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai rentang umur antara 20–35 tahun yaitu sebanyak 34 orang (82,9%) dan dengan jenjang pendidikan tamat SMA yaitu sebesar 21 orang (51,2%).
2. Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan terhadap ketidaknyamanan mual muntah dengan kategori cukup yaitu sebesar 29 orang (70,7%).
3. Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki upaya penanganan mual muntah dengan kategori baik yaitu sebesar 25 orang (61%).
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester I tentang ketidaknyamanan

mual muntah dengan upaya penanganannya di Bps Ny. Endang R., S.ST Salatiga dengan nilai  $p=0,000$  dan  $r=0,590$ , hal itu menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan responden maka upaya penanganan mual muntah semakin baik yang ditunjukkan dengan analisis uji *Spearman Rank*.

#### Daftar Pustaka

1. Undang-Undang R.I. Nomor 36. Bandung: Citra Umbara. 2009.
2. Manuaba, Ida Bagus Gede. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC. 2014.
3. Puskidnakes. *Asuhan Antenata*. 2003.
4. Wiknjosastro, Hanifa. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP. 2007.
5. Varney, Helen. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC. 2007.
6. Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
7. Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014.
8. Setiawan, Ari. *Metodologi Peneliti Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
9. Indrawati, Gracia Indri. *Rawankah Hamil di UsiaTua*. From:<http://www.tanyadokteranda.com/artikel/2017/06/rawankah-hamil-di-usia-tua.2017>.
10. Manuaba, Ida Bagus Gede. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita edisi 2*. Jakarta: Arcan. 2010.
11. Hendra A.W. *Pengetahuan*. From: <http://ajangberkarya.wordpress.com/2017/06/07/konsep-pengetahuan/.2008>.
12. Nile, Wendy Rose. *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta: Dina Rakyat.2008.